

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Lestari Mahadibya merupakan anak perusahaan dari PT Summarecon Agung Tbk. yang mengelola tiga fasilitas utama di kawasan Gading Serpong, yaitu Summarecon Mall Serpong, Scientia Square Park (SQP Park) dan SQP Hub (sebelumnya dikenal sebagai Summarecon Digital Center atau SDC). Pada kegiatan magang ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk mengelola Scientia Square Park dan SQP Hub yang telah berdiri sejak tahun 2014. Scientia Square Park adalah taman rekreasi seluas 2,5 hektar yang dirancang sebagai ruang terbuka hijau dengan berbagai fasilitas modern untuk menunjang aktivitas masyarakat, mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga keluarga. Fasilitas yang tersedia di SQP meliputi area petualangan luar ruangan seperti *In-Line Skate*, *Velocity Skatepark*, *Wall Climbing*, *Street Workout*, *Mini Jog around The Park*, *O'Splash Water Playground*, *Adventure Ropes*, serta area interaksi dengan hewan seperti *Mini Riding Club*, *Rabbit Tales*, *Koi Feeding*, *Petopia*, *David's family*, *Teepee Barn*, *Fun with Owl*, *Turtle Island*, *The Aviary*, *Fishing Club*. Selain itu, terdapat fasilitas pertanian urban dan zona edukasi yang memungkinkan pengunjung untuk belajar tentang lingkungan serta berkebun seperti *Paddy Field*, tempat pengunjung belajar menanam padi. SQP juga memiliki beberapa *event space* yang dapat disewakan untuk umum dan digunakan ketika *event*, yaitu *Summer Terrace*, *Campsite*, *By The Paddy*, *Amphitheater*. Untuk dapat menikmati berbagai fasilitas tersebut, pengunjung dikenakan biaya tiket masuk sebesar Rp45.000 pada hari Senin hingga Jumat, serta Rp95.000 pada akhir pekan dan hari libur. Berikut dibawah ini terlampir logo dari SQP Park terbaru:

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



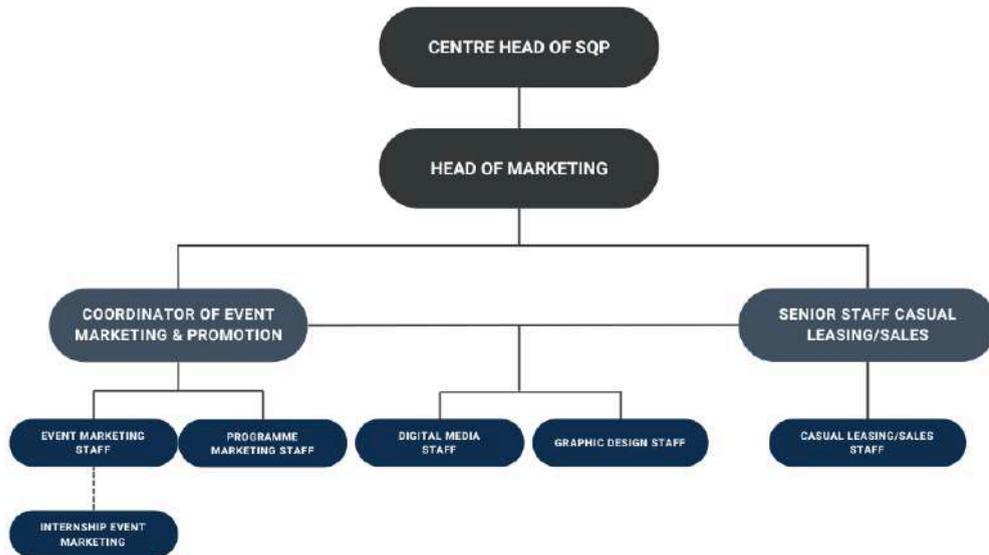
Gambar 2.1 Logo SQP Park & SQP Hub  
Sumber: Dokumen Perusahaan

Selain mengelola Scientia Square Park, PT Lestari Mahadibya juga mengoperasikan SQP Hub, yang sebelumnya dikenal sebagai Summarecon Digital Center (SDC). SQP Hub merupakan pusat perniagaan digital yang menyediakan berbagai produk teknologi, *gadget*, serta layanan terkait. Fasilitas yang tersedia di SQP Hub mencakup ruang pameran dan toko untuk produk teknologi terkini, *learning lab*, area kuliner dengan berbagai pilihan tempat makan, serta ruang serbaguna yang digunakan untuk acara, workshop, dan pameran. Dengan luas area mencapai 42.000 m<sup>2</sup>, SQP Hub menjadi salah satu pusat aktivitas utama di kawasan Gading Serpong, baik bagi pelaku industri digital maupun masyarakat umum. Kehadiran SQP Park dan SQP Hub menunjukkan komitmen PT Lestari Mahadibya dalam mengembangkan ruang publik yang tidak hanya memberikan nilai tambah bagi masyarakat, tetapi juga mendukung pertumbuhan bisnis dan ekonomi di sekitarnya. Berikut terlampir logo SQP Hub terbaru:

### 2.1.1 Visi Misi PT Lestari Mahadibya

PT Lestari Mahadibya memiliki Visi, yaitu menjadi teman sepanjang waktu dalam membangun komunitas dengan ekosistem kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan. Sedangkan Misi, yaitu menciptakan terobosan inovasi perkotaan yang dapat meningkatkan nilai ekonomi dari sekeliling kami, membangun tim yang berkomitmen, adaptif dan fokus pada menyajikan nilai untuk pelanggan, serta aktif berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



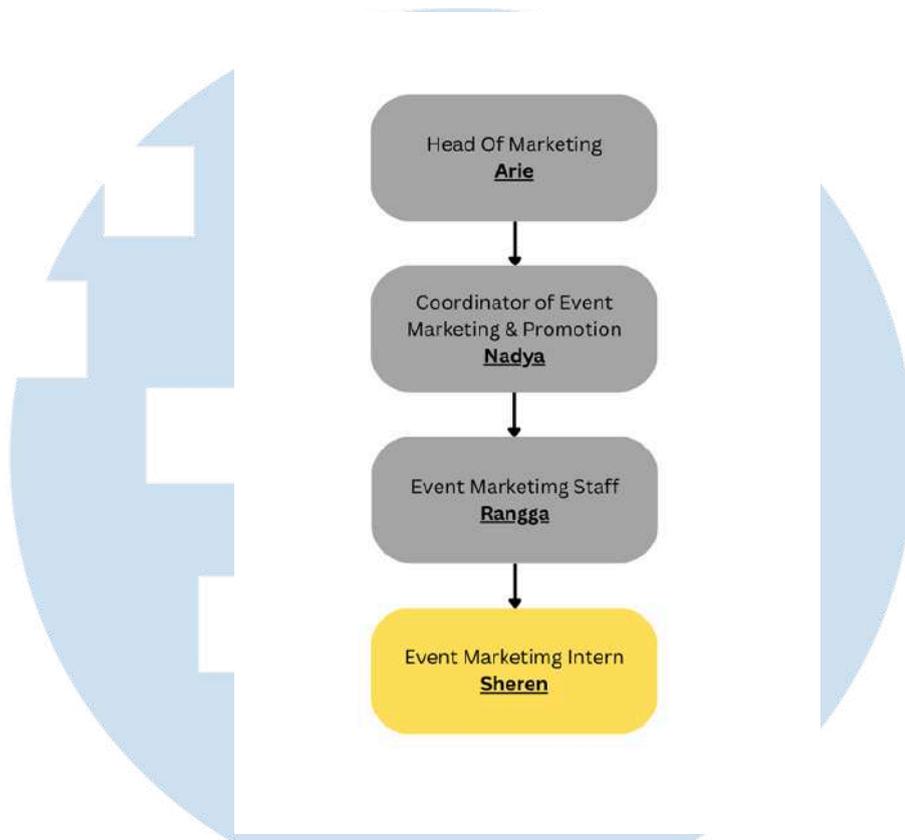
Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Divisi Marketing  
Sumber: Dokumen Perusahaan

Pada struktur perusahaan, Scientia Square Park dipimpin oleh *Centre Head*, dan divisi marketing dipimpin oleh *Head of Marketing*. Berikut penjelasan mengenai divisi yang penulis tempati dalam PT Lestari Mahadibya, Scientia Square Park:

- 1) *Centre Head of SQP*: Bertanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan operasional dan strategi bisnis di Scientia Square Park (SQP), termasuk pengembangan program, koordinasi antar divisi, serta memastikan pencapaian target perusahaan.
- 2) *Head of Marketing*: Memimpin dan mengawasi strategi pemasaran secara keseluruhan, termasuk branding, promosi, serta perencanaan dan evaluasi efektivitas kampanye pemasaran untuk meningkatkan daya tarik SQP.
- 3) *Event Marketing & Promotion Coordinator*: Mengelola dan mengkoordinasikan kegiatan *event* serta promosi, mulai dari perencanaan,

eksekusi, hingga evaluasi acara untuk meningkatkan engagement dan kunjungan ke SQP.

- 4) *Programme Marketing Staff*: Bertanggung jawab atas penyusunan dan pengelolaan program marketing yang berkelanjutan, termasuk inisiatif untuk melakukan promosi jangka panjang, serta analisis efektivitas program pemasaran.
- 5) *Event Marketing Staff*: Mendukung pelaksanaan *event* dengan menangani operasional, logistik, serta memastikan kelancaran program sesuai dengan konsep dan strategi yang telah dirancang.
- 6) *Casual Leasing/Sales Senior Staff*: Bertanggung jawab atas pengelolaan penyewaan area di SQP, menjalin kerja sama dengan tenant atau brand, serta mengatur strategi penjualan dan target penyewaan.
- 7) *Casual Leasing/Sales Staff*: Membantu dalam administrasi dan pelaksanaan penyewaan area, berkoordinasi dengan tenant, serta menangani komunikasi terkait penawaran dan negosiasi sewa.
- 8) *Digital Media*: Bertanggung jawab atas pengelolaan konten digital SQP, termasuk media sosial, *website*, dan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas dan engagement online.
- 9) *Graphic Design*: Membuat materi visual untuk kebutuhan promosi, *event*, dan branding SQP, termasuk desain poster, banner, dan konten media sosial.
- 10) *Intern (Event Marketing)*: Mendukung tim *event marketing* dalam berbagai aspek perencanaan dan eksekusi acara, termasuk riset audiens, persiapan materi promosi, koordinasi vendor, administrasi *event*, serta pelaporan hasil kegiatan. Selain itu, penulis juga berperan dalam mendukung strategi pemasaran dengan membantu dalam produksi konten promosi dan analisis tingkat efektivitas *event* yang sudah dikonsepsikan dan dijalankan.



Gambar 2.3 Struktur Alur Komunikasi Departemen *Event Marketing*  
Sumber: Penulis, 2025

Alur koordinasi dalam departemen Event Marketing berjalan secara hierarkis, dimulai dari *Head of Department* sebagai pengambil keputusan utama dan penanggung jawab strategis. Selanjutnya, arahan diturunkan kepada *Coordinator* yang berperan sebagai penghubung operasional dan pengatur jalannya program kerja. Setelah itu, tugas teknis dan pelaksanaan detail dikoordinasikan oleh *staff*, dan bagian pelaksana pendukung dijalankan oleh *Intern* yang membantu proses produksi serta eksekusi kegiatan di lapangan.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA